

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Jepang melalui konsep omotenashi dalam mengembangkan pariwisata halalnya, telah menjadi kunci kesuksesan dalam menarik lebih banyak wisatawan Muslim dan menciptakan dampak positif terhadap sektor pariwisata dan ekonomi negara. Melalui budaya omotenashi ini, Jepang berupaya menyediakan makanan halal, membangun fasilitas ibadah, dan akomodasi ramah Muslim seperti tempat penginapan ramah Muslim. Jepang juga meluncurkan produk fashion Muslim berciri khas Jepang dan kosmetik yang halal untuk memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim. Mereka juga melakukan promosi pariwisata halalnya melalui website resmi untuk menarik minat wisatawan Muslim untuk berkunjung ke Jepang. Pembuatan website panduan wisata, dan aplikasi pencarian restoran halal serta masjid juga dilakukan untuk memudahkan wisatawan Muslim yang ingin mengunjungi Jepang. Bekerjasama dengan lembaga sertifikasi halal juga dilakukan oleh Jepang agar memberikan kepercayaan kepada wisatawan Muslim. Dengan demikian, salah satu bentuk strategi Jepang melalui konsep omotenashi ini telah membantu Jepang mencapai kesuksesan dalam pengembangan pariwisata halal, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan memperkuat citra Jepang sebagai tujuan pariwisata yang ramah terhadap wisatawan Muslim.

2. Dalam pengembangan pariwisata halalnya, Jepang telah mencapai berbagai pencapaian yang cukup signifikan. Terutama dalam penyediaan makanan halal dan fasilitas ibadah. Dalam hal penyediaan makanan halal, Jepang telah meningkatkan jumlah restoran yang menyediakan menu halal secara signifikan dalam waktu singkat. Terhitung sejak tahun 2012, Jepang hanya memiliki restoran halal sebanyak 55 restoran dan hingga kini di tahun 2023 Jepang memiliki restoran halal sebanyak 773. Kemudian Jepang juga membangun sejumlah masjid dan ruang ibadah Muslim, yang merupakan fasilitas penting bagi wisatawan Muslim. Dalam pembangunan tempat ibadah Muslim ini juga terbilang meningkat secara signifikan dalam waktu yang singkat. Terhitung sejak tahun 2012 jumlah masjid yang berdiri di Jepang hanya 61 masjid dan hingga kini di tahun 2023 masjid dan *prayer space* yang berdiri di Jepang sebanyak 241. Pencapaian yang lainnya adalah ketika Jepang berhasil dalam mengembangkan pariwisata halalnya. Peningkatan jumlah kunjungan dari wisatawan Muslim ini pun tidak terhindarkan. Wisatawan dari negara mayoritas Muslim seperti Indonesia, Malaysia, dan India banyak yang mengunjungi Jepang dan setiap tahunnya terus terjadi peningkatan. Contohnya seperti wisatawan dari negara Indonesia, tercatat di tahun 2012 wisatawan Indonesia yang mengunjungi Jepang sekitar 150 ribu wisatawan. Setiap tahunnya wisatawan dari Indonesia yang mengunjungi Jepang selalu meningkat, dan puncaknya berada di tahun 2019 yang tercatat di angka 400 ribu. Hal tersebut menunjukkan bahwa, dengan adanya peningkatan yang dilakukan oleh Jepang terhadap penyediaan makanan halal dan fasilitas ramah Muslim dapat menarik wisatawan Muslim untuk

mengunjungi Jepang. Berkat hal tersebut, Jepang mendapatkan pencapaian wisatawan Muslim yang terus menerus meningkat di setiap tahunnya. Selain itu, Jepang juga meraih penghargaan internasional sebagai destinasi wisata halal terbaik. Jepang telah mencapai kesuksesan dalam mengembangkan pariwisata halalnya dengan berbagai pencapaiannya yang signifikan.

## **B. Saran**

Saran untuk peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti dengan tema yang sama yaitu dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi terkait pariwisata halal di Jepang. Seperti mengkaji dampak dari sosial dan budaya dari pariwisata halal di Jepang. Serta dapat mengidentifikasi potensi masalah yang mungkin akan terjadi dan mencari solusinya.

